

CREATIVE INNOVATION ROOTED IN LOCAL WISDOM: THE CONTRIBUTION OF COMMUNITY SERVICE PROGRAM STUDENTS IN SUKARAMAI SATU VILLAGE

Muhammad Alwin Abdullah^{1*}, Sakriva Fitriani², Endah Wulansari³, Anggy Marsely⁴, Febryan Syah⁵, Irham Efendi⁶, Adinda Miftahul Jannah¹, Asra Zakia¹, Rizdka Nurul Arsyika¹, Siti Masyitah¹, Wafiqi Sahara¹, Wulan Oktizanna¹, Widiya Sandiva¹, Alif Amirul¹, Teuku Qamarullah¹

¹IAIN Langsa, ²UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe ³UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, ⁴UIN Mahmud Yunus Batusangkar, ⁵UIN Syahada, ⁶IAIN Curup
Email: alwin@iainlangsa.ac.id

Diajukan: 10 Februari 2025

Diterima: 29 May 2025

Diterbitkan: 30 June 2025

Article History

Received. : 10 Februari 2025

Revised. : 29 May 2025

Published: 30 June 2025

Key Words:

Generic Malay KKN, Community Empowerment, MSMEs, Creative Industry, Participatory

Kata Kunci:

KKN Melayu Serumpun, pemberdayaan masyarakat, UMKM, industri kreatif, partisipatif

Copyright

© Malik Al-Shalih, Muhammad Alwin, et.al.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Abstract: The Serumpun Malay Community Service (KKN) is a community empowerment program carried out by students together with Field Supervisors (DPL). This activity took place from July 20 to August 27, 2024 in Sukaramai Satu Village, Seruway District, Aceh Tamiang Regency, Aceh. Sukaramai Satu Village has potential that can be developed, especially in the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector and creative industries. The method used in the implementation of KKN is a participatory approach through socialization and direct training to the community at the Datok Penghulu Sukaramai Office. The results of this activity show an increase in community knowledge and skills in developing MSMEs and creative industries, which is expected to open up new job opportunities and improve the village economy.

Abstrak: Kuliah Kerja Nyata (KKN) Melayu Serumpun merupakan program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Kegiatan ini berlangsung pada 20 Juli hingga 27 Agustus 2024 di Desa Sukaramai Satu, Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh. Desa Sukaramai Satu memiliki potensi yang dapat dikembangkan, khususnya di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta industri kreatif. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN ini adalah pendekatan partisipatif melalui sosialisasi dan pelatihan langsung kepada masyarakat di Kantor Datok Penghulu Sukaramai. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan UMKM dan industri kreatif, yang diharapkan dapat membuka peluang kerja baru dan meningkatkan perekonomian desa.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan (Simbolon, 2023). Pendidikan adalah proses yang berkelanjutan, secara umum pendidikan mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Oleh karena itu menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Manusia dididik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa. Lingkungan pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah, pendidikan Formal (Syaadah et al., 2023), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal) (Mulyawan, 2020). Pendidikan formal dilaksanakan di sekolah, pendidikan nonformal dilaksanakan di masyarakat, dan pendidikan informal dilaksanakan terutama dalam keluarga (Syaadah et al., 2023). Oleh karena itu, pendidikan nonformal dan informal biasanya dikaitkan dengan pendidikan di luar sistem sekolah, atau cukup disebut sebagai pendidikan informal (Mildawati, 2024) (Syaadah et al., 2023).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Syardiansah, 2019). Selain itu KKN sejatinya salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian (Apriadi et al., 2022). Namun KKN juga menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut. Kegiatan kuliah kerja nyata menjadi peluang emas bagi mahasiswa yang cerdas, kritis, inovatif dan kreatif dalam mencari solusi, formula dan strategi yang tepat untuk berbagai permasalahan unit-unit usaha atau UMKM yang tidak produktif dan pengembangan yang ada di desa (Muniarty et al., 2022). Desa dapat dikatakan sebagai pemukiman manusia yang letaknya di luar kota dan penduduknya bermata pencaharian dengan bertani atau bercocok tanam (Asep Jamaludin et al., 2024). Dengan demikian, tidak heran beberapa penempatan lokasi kuliah kerja nyata banyak diarahkan pada desa yang memiliki potensi yang unggul namun masih minim skill masyarakat dalam pengelolaan hasil alamnya. Ini menjadi tantangan tersendiri untuk kelompok mahasiswa peserta kuliah kerja nyata untuk mengubah potensi unggul desa yang ada bernilai ekonomis melalui program kerja pemberdayaan masyarakat (Farah Sekar Wahyuni et al., 2023).

Disini kami sebagai mahasiswa KPM ingin melakukan pengembangan terhadap salah satu UMKM Olahan Tempe Tradisional yang memiliki banyak manfaat bagi manusia (Kristianto, 2021), yaitu memiliki komponen zat gizi seperti protein dan asam amino esensialnya, lemak nabati, vitamin dan mineral, serta komponen non-gizi seperti serat pangan dan komponen bioaktif (Utami et al., 2023). Kedelai berperan sebagai ACE-inhibitor dan menurunkan kolesterol darah sehingga berpotensi menghambat hipertensi dan penyakit jantung koroner (Triandita & Putri, 2019). Dalam mengendalikan penyakit diabetes, kedelai

dapat menurunkan kadar glukosa darah, resistensi insulin dan inflamasi, serta menjaga profil lipid darah (Triandita & Putri, 2019).

Tujuan pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Melayu Serumpun yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN PTKIN se-Sumatera lebih diarahkan pada pemberdayaan masyarakat dengan pola pengelolaan sumber daya potensi desa yang ada pada masing-masing lokasi menjadi produk yang bernilai ekonomis, branding potensi desa melalui berbagai pelatihan, workshop dan penyuluhan, pendampingan yang dilakukan ke masyarakat tentang pemanfaatan potensi lokal desa sehingga mampu menciptakan sumber pendapatan baru (Elta Pratama et al., 2023) yang dapat meningkatkan taraf pendapatan masyarakat serta untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan sebagai sumber pendapan keluarga.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan Participatory Action Research (PAR), yaitu suatu pendekatan yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat sebagai subjek sekaligus mitra dalam setiap tahapan kegiatan. Melalui pendekatan ini, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga berperan sebagai bagian penting dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Pendekatan PAR bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat secara langsung, kemudian bersama-sama merumuskan solusi yang relevan, kontekstual, dan berkelanjutan (Ardiyansah, et, 2024). Dengan demikian, kegiatan pengabdian tidak hanya bersifat top-down, tetapi juga mendorong proses pembelajaran dua arah antara tim pelaksana dan masyarakat (Rizki et al., 2024).

Selain itu, penerapan pendekatan PAR dalam kegiatan ini memungkinkan terbentuknya kolaborasi yang kuat antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat setempat. Setiap pihak memiliki peran aktif dalam mengumpulkan data, menganalisis permasalahan, serta mengimplementasikan tindakan yang disepakati bersama (Imari et al., 2024). Hasil dari pendekatan ini tidak hanya menghasilkan perubahan sosial yang lebih bermakna, tetapi juga memperkuat kapasitas masyarakat dalam memecahkan masalah secara mandiri di masa mendatang (Miftah, et, 2024). Dengan demikian, metode PAR menjadi strategi efektif untuk memastikan keberlanjutan program pengabdian serta memperkuat nilai-nilai partisipasi, kemandirian, dan pemberdayaan dalam masyarakat (Husni Awali, et, 2024).

Pelaksanaan program KKN Melayu Serumpun yang telah diseminarkan sebagai program final yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN dan disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya. Maka pelaksanaannya yaitu : Pertama, Sosialisasi guna untuk menumbuhkan rasa solidaritas dan gotong royong dikarenakan masyarakat sekitar sudah mulai tidak memperhatikan kebersihan lingkungan; Kedua, Pelatihan penerapan pengajaran Tahsin Qur'an (Husna & Mudrika, 2024), Matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab pada anak-anak di Desa Sukaramai Satu; dan yang terakhir yaitu melakukan Penyuluhan dan Pelatihan terhadap ibu-ibu rumah tangga agar bisa mengembangkan usaha industri rumah (Muslina, et, 2024) tangga dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya contohnya dengan kacang kedelai. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN Melayu Serumpun adalah melalui pendekatan partisipatif (Pratama et al., 2024) dan melibatkan

masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan secara langsung kepada masyarakat (Ernawati et al., 2024) di Kantor Datok Penghulu Sukaramai.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diawali dengan survei langsung ke lokasi untuk melihat situasi dan kondisi di lapangan (Latifasari et al., 2023). Setelah selesai survei, selanjutnya dilakukan sosialisasi dan diskusi bersama staf-staf kelembagaan desa di Kantor Datok. Sosialisasi adalah suatu metode pembelajaran dalam mendapatkan pengetahuan mengenai norma dan nilai supaya bisa ikut serta sebagai anggota kelompok masyarakat (Anhar et al., 2024). Sosialisasi ini dilakukan untuk mendata kebutuhan Desa. Selain itu diskusi mengenai lingkungan sekitar mana yang kurang terawat sehingga bisa bersama-sama untuk memperbaikinya. Dalam hal ini solusi yang dianggap ampuh adalah kegiatan gotong royong.

Kegiatan ini juga memerlukan peralatan yang dibutuhkan dalam menunjang aktivitas tersebut. Peralatan tersebut berupa parang, cangkul, sapu lidi, tempat sampah dan sekop plastik. Adapun pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada Jum'at, 26 Juli 2024 di desa tersebut, di Masjid Al-Jihad Desa Sukaramai Satu, Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang. Kegiatan dimulai dengan membersihkan halaman masjid dan bagian dalam masjid, membuang sampah kepada tempatnya, membersihkan bak tempat wudhu. Selain itu kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh tim pengabdian juga diadakan di lingkungan Mushalla, Kantor Datok, TK dan TPA Desa Sukaramai Satu.



Gambar 1. Sosialisasi dan diskusi Kegiatan KPM di kantor Datok Penghulu Sukaramai Satu

Gambar 1. **Sosialisasi dan Diskusi Kegiatan KPM di Kantor Datok Penghulu Sukaramai Satu** memperlihatkan momen awal pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang diawali dengan pertemuan antara tim mahasiswa dan aparatur gampong. Dalam kegiatan ini, mahasiswa memaparkan tujuan, rencana kegiatan, serta manfaat yang diharapkan dari program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) kepada pihak pemerintahan desa. Diskusi berlangsung secara terbuka dan interaktif, di mana Datok Penghulu beserta perangkat gampong memberikan masukan serta

dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini mencerminkan prinsip partisipatif antara akademisi dan masyarakat, sekaligus menjadi langkah awal untuk membangun sinergi dalam mewujudkan keberhasilan program pemberdayaan di wilayah Sukaramai Satu. Berikut kegiatan gotong royong.



Gambar 2. Kegiatan Gotong Royong

Gambar 2. **Kegiatan Gotong Royong** menampilkan semangat kebersamaan dan kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat dalam menjaga kebersihan serta memperindah lingkungan sekitar. Kegiatan ini menjadi wujud nyata dari nilai-nilai sosial dan kepedulian terhadap lingkungan yang masih kuat terpelihara di tengah masyarakat. Melalui gotong royong, peserta belajar arti kolaborasi, tanggung jawab, dan solidaritas dalam menjalankan kegiatan sosial yang bermanfaat bagi kepentingan bersama. Selain itu, kegiatan ini juga mempererat hubungan emosional antara mahasiswa dan warga, menciptakan suasana harmonis yang mendukung keberhasilan program pengabdian masyarakat secara berkelanjutan.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh para mahasiswa adalah berperan aktif pada kegiatan kemasyarakatan salah satunya kegiatan rewang yaitu menyiapkan makanan pada saat wirid yasinan. Wirid yasinan merupakan kegiatan pengajian khusus perempuan yang selalu mereka lakukan secara bersama - sama dan dilaksanakan setiap habis zuhur seminggu sekali dengan membaca tahlil dan doa selamat bersama-sama. Para mahasiswa senantiasa berperan aktif pada kegiatan - kegiatan tersebut. Dengan mengerahkan ketrampilan dan kecekan yang ada, para mahasiswa dengan cakap menyelesaikan pekerjaan rumah tangga di atas, yang menyebabkan para warga senang dengan keberadaan para mahasiswa.



Gambar 3. Ikut serta membantu warga dalam kegiatan rewang untuk acara wirid yasinan

Gambar 3. Ikut serta membantu warga dalam kegiatan rewang untuk acara wirid yasinan menggambarkan bentuk nyata kepedulian dan kebersamaan antara mahasiswa dengan masyarakat setempat. Dalam kegiatan ini, mahasiswa turut berpartisipasi mempersiapkan berbagai keperluan acara, seperti menata tempat, menyiapkan hidangan, serta membantu jalannya kegiatan secara gotong royong. Partisipasi ini tidak hanya mempererat hubungan sosial antara peserta program dan warga, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran nilai-nilai kebersamaan, solidaritas, serta semangat pelayanan sosial yang menjadi inti dari pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan rewang tersebut, terlihat adanya sinergi antara dunia akademik dan kehidupan sosial yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman dan budaya lokal.

Kegiatan selanjutnya, mahasiswa KKN berkunjung ke SD dengan tujuan bersilaturahmi dengan guru-guru dan kepala sekolah serta meminta izin untuk ikut membantu mengajar di sekolah tersebut.

Setibanya di sana, mahasiswa disambut dengan hangat oleh kepala sekolah dan beberapa guru yang sedang berada di ruang guru. Suasana keakraban dan keramahan langsung terasa saat para mahasiswa memperkenalkan diri satu per satu. Setelah memperkenalkan diri, salah satu mahasiswa menjelaskan maksud kunjungan mereka, yaitu untuk menjalin hubungan baik dengan pihak sekolah dan berkontribusi dalam proses belajar mengajar selama masa KKN.

Kepala sekolah menyambut baik niat dan semangat para mahasiswa. Beliau memberikan penjelasan singkat mengenai kondisi sekolah, jumlah murid, serta tantangan yang dihadapi dalam proses pendidikan di SDN 2 Sukaramai. Kepala sekolah juga memperkenalkan para mahasiswa kepada para guru yang hadir, dan mereka berdiskusi mengenai metode pengajaran serta kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah.

Salah satu mahasiswa kemudian mengungkapkan keinginan nya untuk ikut serta dalam mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan bidang studi mereka. Kepala sekolah dan guru-guru menyambut antusias keinginan tersebut dan memberikan dukungan penuh. Mereka mengungkapkan bahwa kehadiran para mahasiswa dapat memberikan semangat baru bagi para siswa serta membantu memperkaya metode pengajaran yang ada.

Kunjungan ini diakhiri dengan kesepakatan bahwa para mahasiswa akan mulai membantu mengajar dan melaksanakan program-program mereka pada minggu berikutnya. Para guru dan kepala sekolah memberikan dukungan penuh dan siap bekerja sama dengan para mahasiswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi para siswa di SDN 2 Sukaramai. Kunjungan ini tidak hanya mempererat hubungan antara mahasiswa dan



pihak sekolah, tetapi juga membuka peluang untuk memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan di SDN 2 Sukaramai.

Gambar 4. Sosialisasi Mahasiswa KKN MS Kelompok 9 dan Mengajar di SDN 2 Sukaramai

Selanjutnya pelaksanaan sosialisasi stop bullying di SDN 2 sukaramai satu bertujuan agar berkurang nya tindakan atau perilaku bullying di SD tersebut dan untuk mengingatkan para pendidik untuk lebih perhatian kepada korban-korba bullying. Sebab Bullying disekolah merupakan masalah yang sangat serius yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mental serta perkembangan ana-anak. Serta dilanjutkan dengan pelaksanaan sosialisasi atau diskusi santai tentang narkoba bersama warga, perangkat desa dan pemuda-pemudi gampong sukaramai satu, materi disampaikan oleh salah satu mahasiswa KKN dan beliau mengatakan bangga kepada masyarakat sukaramai satu yang masih aman dalam periaku narkoba tersebut. Hasil pelaksanaan program kerja pemberian sosialisasi tentang stop bulying dan stop narkoba menunjukkan adanya perubahan yang terjadi pada masyarakat terutamanya dalam pengetahuan tentang narkoba agar tidak sampai menggunakan obat-obat terlarang. Stop bulying dilakukan agar karakter siswa bagus dan terbina tidak ada yang saling membully teman yang lain.



Gambar 5. Sosialisasi Stop Bullying di SDN 2 Sukaramai dan Sosialisasi Narkoba bersama Pemuda Pemudi

Kegiatan berikutnya yang dilakukan adalah melaksanakan mengajar les Bahasa Inggris, Bahasa Arab di TPA dan mengajar les Matematika di masjid Dusun Damai Mulia, gampong Sukaramai Satu, Aceh Tamiang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut dan meningkatkan pemahaman mereka akan bahasa Inggris dan bahasa Arab dan juga ilmu yang biasa digunakan dalam sehari-hari yaitu Matematika. Hal itu mendorong para mahasiswa KKN untuk mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris, Arab dan Matematika di TPA dan masjid dusun damai mulia gampong Sukaramai Satu. Kegiatan ini disambut baik oleh ustadz pemilik TPA tersebut. Kegiatan ini dimulai dengan silaturahmi para mahasiswa dengan kepala TPA beserta jajarannya dan para ustadz dan juga kadus dari ke 5 dusun. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Matematika sebanyak sekali seminggu. Kegiatan ini disambut baik oleh para siswa dan siswi, bahkan banyak dari mereka yang terus ingin belajar walau masa kegiatan kuliah kerja nyata telah usai.

Mahasiswa KKN juga melaksanakan pengajaran tahsin Al-Qur'an dan ilmu agama di TPA dusun damai mulia, meunasah terpadu, meunasah dusun bahagia dan TPA dusun pelita dan dusun mandiri gampong Sukaramai Satu, Aceh Tamiang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut dan meningkatkan pemahaman mereka akan ilmu agama terutama dalam ilmu tajwid dan tentang rukun islam dan rukun iman. Hal itu mendorong para mahasiswa untuk mengajar kedua kegiatan tersebut. Kegiatan ini disambut baik oleh ustadz pemilik TPA tersebut dan kadus dusun terpadu. Kegiatan ini dimulai dengan silaturahmi para mahasiswi dengan kepala TPA dan bapak kadus. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran sebanyak empat hari seminggu. Kegiatan ini disambut baik oleh para anak-anak, bahkan banyak dari mereka yang semangat selama proses belajar berjalan.



Gambar 6. Mengajar les Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Matematika Di TPA dan Meunasah Dusun Damai Mulia, Sukaramai Satu



Gambar 7. Mengajar tahsin Al-Qur'an dan ilmu agama di TPA Dusun Damai Mulia, Meunasah Terpadu, Meunasah Dusun Bahagia dan Tpa Dusun Pelita Dan Mandiri Gampong Sukaramai Satu, Aceh Tamiang.

Kegiatan berikutnya mahasiswa KKN menggelar acara perlombaan Festival Anak Sholeh (FAS) guna meningkatkan motivasi anak dalam belajar Al-Qur'an dan ilmu agama. Kegiatan ini sangat di sambut baik oleh warga Desa Sukaramai Satu . Ada sekitar 52 anak-anak yang berpartisipasi dalam perlombaan tersebut. Tentu saja kegiatan ini dibuka oleh

Datok Penghulu selaku Kepala Desa Sukaramai Satu untuk menyambut semua peserta lomba yang berpartisipasi dalam kegiatan ini.



Gambar 8. Perlombaan FAS di Desa Sukaramai Satu

Kegiatan terakhir adalah membuat produk keripik tempe. Ada begitu banyak UMKM di Desa Sukaramai Satu salah satunya usaha produksi tempe tradisional. Para mahasiswa KKN mengunjungi tempat tersebut dan sekaligus belajar cara pembuatan tempe. Setelah belajar selama seminggu muncul ide kreatif yang mana membuat suatu produk untuk mengembangkan usaha tempe tersebut sekaligus menjadi wawasan baru bagi masyarakat desa. Tempe ini terbuat dari kacang kedelai yang memiliki banyak manfaat bagi manusia, yaitu memiliki komponen zat gizi seperti protein dan asam amino esensialnya, lemak nabati, vitamin dan mineral, serta komponen non-gizi seperti serat pangan dan komponen bioaktif. Kedelai berperan sebagai ACE-inhibitor dan menurunkan kolesterol darah sehingga berpotensi menghambat hipertensi dan penyakit jantung koroner. Dalam mengendalikan penyakit diabetes, kedelai dapat menurunkan kadar glukosa darah, resistensi insulin dan inflamasi, serta menjaga profil lipid darah.

Dengan demikian produk ini dibuat dengan tujuan untuk mengembangkan UMKM desa dengan menambah wawasan baru bagi para masyarakat dan bisa menjadi suatu produk yang mudah dibuat dalam rumah tangga yang sehat dan baik dimakan oleh anak-anak. Mahasiswa KKN mengadakan acara penyuluhan dan pelatihan pembuatan keripik tempe kepada masyarakat di Kantor Datok. Dengan mempraktekkan langsung kepada masyarakat guna agar masyarakat lebih mengerti cara pembuatannya.



Gambar 9. Proses Pembuatan Keripik Tempe.



Gambar 10. Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Keripik Tempe.

Gambar 9. Proses Pembuatan Keripik Tempe menggambarkan tahapan proses pembuatan keripik tempe yang dilakukan secara manual oleh masyarakat setempat. Proses dimulai dari pemilihan bahan baku tempe yang berkualitas, kemudian dilanjutkan dengan pengirisan tempe secara tipis agar menghasilkan keripik yang renyah saat digoreng. Setelah itu, tempe direndam dalam bumbu khusus yang telah diracik, lalu digoreng dalam minyak panas hingga berwarna keemasan. Aktivitas ini menunjukkan kearifan lokal dalam mengolah bahan pangan sederhana menjadi produk bernilai ekonomi.

Gambar 10. Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Keripik Tempe terlihat kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengolah keripik tempe secara higienis dan menarik. Dalam sesi ini, para peserta mendapatkan materi tentang teknik pengolahan yang tepat, standar kebersihan, hingga pengemasan produk agar layak jual di pasar. Pendamping atau narasumber memberikan contoh praktik langsung, serta memberikan tips dalam menjaga konsistensi rasa dan kualitas keripik tempe.

Kebaruan dalam jurnal pengabdian masyarakat ini terletak pada pendekatan integratif yang dilakukan oleh mahasiswa dalam merespons kebutuhan masyarakat secara holistik, mulai dari aspek sosial, pendidikan, hingga ekonomi berbasis potensi lokal. Tidak hanya fokus pada kegiatan gotong royong dan sosialisasi umum, program pengabdian ini juga menyentuh sektor pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi produk lokal, yaitu pelatihan pembuatan keripik tempe yang dikembangkan dari hasil observasi dan pemetaan UMKM lokal. Inisiatif ini memperlihatkan transformasi dari sekadar kegiatan KKN menjadi ruang kolaboratif yang mendorong kemandirian ekonomi desa berbasis sumber daya lokal.

Selain itu, pendekatan partisipatif yang dilakukan melalui diskusi bersama perangkat desa, kegiatan rewang keagamaan, penguatan pendidikan dasar di sekolah, hingga penyuluhan tematik seperti stop bullying dan narkoba menjadi ciri khas kebaruan dari program ini. Mahasiswa tidak hanya hadir sebagai pelaksana program, melainkan menjadi mitra aktif yang mampu membaca dinamika sosial di lapangan dan merespons dengan solusi kontekstual. Adanya kegiatan pembelajaran tambahan di TPA dan meunasah seperti pengajaran tahsin, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Matematika juga menjadi inovasi dalam memperluas akses pendidikan informal di tengah keterbatasan sarana belajar.

Lebih lanjut, novelty pengabdian ini terletak pada keberhasilan mahasiswa dalam mengidentifikasi potensi pangan lokal yang belum tergarap optimal, kemudian mengubahnya menjadi peluang ekonomi melalui pelatihan berbasis keterampilan rumah

tangga (Wijngaarden et al., 2019). Proses pembuatan keripik tempe yang sebelumnya hanya sebatas konsumsi pribadi diangkat menjadi produk bernilai jual, sekaligus menjadi media edukasi kewirausahaan (Koch et al., 2023). Hal ini memperkuat posisi kegiatan pengabdian bukan sekadar kegiatan seremonial, melainkan sebagai instrumen pemberdayaan nyata yang berorientasi pada keberlanjutan, kemandirian masyarakat, dan peningkatan kualitas hidup.

Kesimpulan

Kegiatan KKN Melayu Serumpun yang telah dilaksanakan oleh empat belas (14) mahasiswa KKN Melayu Serumpun dengan dosen pembimbing dan masyarakat sebagai sasaran program yang tergabung di dalam kelompok 09 Desa Sukaramai Satu, Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang. Program KKNMS ini memiliki tugas khusus yaitu melakukan pengembangan asset yang ada pada desa yang ditinggali. Yang mana nantinya pengembangan asset yang telah dilakukan ini berguna bagi masyarakat desa dan dapat terus dijalankan oleh warga desa tersebut. KPM yang diselenggarakan melatih warga yang ada pada desa tersebut guna untuk pengembangan asset yang ada di desa tersebut. Metode pelaksanaan kegiatan KPM ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan-pelatihan dengan melibatkan masyarakat secara langsung. Salah satu hasil yang telah dicapai dari kegiatan KPM ini adalah asset berupa keripik tempe yang dimana tempe nya terbuat dari pangan lokal yaitu kacang kedelai yang dihasilkan menjadi tempe lalu di kelola menjadi keripik tempe.

References

- Anhar, Z. M. D., Febriana, R., Wulandari, I. P., Amegia, M. W., Gibran, H., Parera, J., Suciati, R., Anjani, N. R., Al-Fitri, Q. A. N., & Adiyanto, O. (2024). Edukasi ecobrick sebagai solusi pengurangan dan pemanfaatan sampah anorganik. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(4). <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i4.21349>
- Apriadi, D., Nurul Hidayat, Nizhamuddin AB, Ahmatang, & Sudarto. (2022). KULIAH KERJA NYATA: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1). <https://doi.org/10.61457/jumpa.v1i1.2>
- Ardiyansah, et, A. (2024). The Role Of Imarah Management In Musala In Improving The Quality Of Religious Education Through The Quran Education Park. *Malik Al-Shalih: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.*, 3(2), 15–25. <https://doi.org/10.52490/malikal-shalih.v3i2.4676>
- Asep Jamaludin, Sihabudin, Asep Darojatul Romli, Yudi Firmansyah, & Wanta. (2024). STRATEGI CAPACITY BUILDING PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN POTENSI KAMPOENG EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT LOKAL. *JURNAL BUANA PENGABDIAN*, 6(1). <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v6i1.6221>
- Elta Pratama, H., Rohman Dolok Saribu, N., Letiara Trisilia, A., Rahayu, S., Saputri, U., Ramadhani, G., Rahman, M. A., Jumadil Aulia, T., Siddiq, F., & Ridwan. (2023). Chingkhui: Pengembangan Ekonomi Kelompok Perempuan Teumareum. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.22373/jrpm.v3i2.2930>
- Ernawati, A., Patriantoro, T. H., Yulianto, L., Astuti, E. Z., Prasongko, A. B., & Oktavianto, D. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Jurnalistik Radio melalui Pelatihan

- Berbasis Partisipatif pada Siswa-Siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang. *Jurnal Abdidas*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i1.885>
- Farah Sekar Wahyuni, Wawa Maulidia Siswanto, Andri Ardhiyansyah, & Yusuf Iskandar. (2023). Pengembangan Kegiatan Perkemahan Sabtu Minggu Berkelanjutan di Desa Cimaja Kecamatan Cikakak melalui Kolaborasi dengan Kelompok KKN Universitas Nusa Putra. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(09). <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i09.611>
- Husna, N., & Mudrika, S. (2024). Tahsin Dan Mutqin : Strategi Peningkatan Kualitas Bacaan Al- Qur ' An Di Mdta Kota Lintang Aceh Tamiang. <https://doi.org/10.52490/malikalshalih.v3i1.3342>
- Husni Awali, et, A. (2024). Utilization Of Village Potential Resources Through The Fermentation Process Of Coffee Husk Waste As An Alternative To Cow Feed In Kutorembet Village, Pekalongan. *Malik Al-Shalih: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 50-64. <https://doi.org/10.52490/malikal-shalih.v3i2.4213>
- Imari, I., Maulana, H., Abadi, K. R., Ridlo, M., Suminto, A., Harahap, S. A. R., & Taufani, M. K. (2024). Peran ZISWAF untuk Penguatan Ekonomi Umat dan Aplikasinya dalam Pendampingan Perencanaan Keuangan Islam Bersama PCIM Malaysia. *Surya Abdimas*, 8(1). <https://doi.org/10.37729/abdimas.v8i1.3687>
- Koch, F., Hoellen, M., Konrad, E. D., & Kock, A. (2023). Innovation in the creative industries: Linking the founder's creative and business orientation to innovation outcomes. *Creativity and Innovation Management*, 32(2). <https://doi.org/10.1111/caim.12554>
- Kristianto, I. I. (2021). Pengemasan Kreatif dan Pemasaran Online Produk Makanan di Desa Tayuban, Kulon Progo. *Jurnal Atma Inovasia*, 1(4). <https://doi.org/10.24002/jai.v1i4.4031>
- Latifasari, N., Faizah, & Kurniawati, A. D. (2023). Sosialisasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik pada Pengrajin Tempe Dage di Desa Ciberung , Ajibarang Banyumas. *Indonesian Journal of Community Service and Innovation (IJCOSIN)*, 3(3).
- Miftah, et, A. (2024). Training on Improving Entrepreneurial Skills for Students of the Faculty of Economics and Business, Malikussaleh University. *Malik Al-Shalih: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 26-36. <https://doi.org/https://doi.org/10.52490/malikal-shalih.v3i2.4629>
- Mildawati, T. T. T. (2024). Jenis-Jenis Pendidikan (Formal, Nonformal Dan Informal) Dalam Perspektif Islam. *Vifada Journal of Education*, 2(1). <https://doi.org/10.70184/w33a8b87>
- Mulyawan, G. (2020). URGENSI BIMBINGAN KONSELING DALAM PENDIDIKAN NONFORMAL KHUSUSNYA PENDIDIKAN KESETARAAN (EQUIVALENCY EDUCATION). *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 5(1). <https://doi.org/10.26737/jbki.v5i1.932>
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BIMA. *Journal of Empowerment*, 2(2). <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1586>
- Muslina, et, A. (2024). Training On Making Dish Soap For Irt In West Paya Itek Village, Meurah Mulia District. *Malik Al-Shalih: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1-14. <https://doi.org/https://doi.org/10.52490/malikal-shalih.v3i2.4094>
- Pratama, I. N., Hadi, A., & Umami, R. (2024). Penguatan Partisipasi Politik Inklusif Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Keterlibatan Generasi Z Pada Pemilu 2024 Di Desa Bagik Polak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11). <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i11.627>
- Rizki, D., Ramadani, S. D., Lathifa, V. A., & Siwi, S. R. R. (2024). Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Bahan Dasar Furniture berbasis Ecobrick: Pemberdayaan Masyarakat Desa Dompelan, Tegalrejo, Kabupaten Magelang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1). <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2397>
- Saputelli, L. (2012). Technology Focus: Knowledge Management and Training (October 2012).

- Journal of Petroleum Technology*, 64(10). <https://doi.org/10.2118/1012-0132-jpt>
- Simbolon, P. B. (2023). PENDIDIKAN SEJARAH SEBAGAI PENGUAT PENDIDIKAN KARAKTER. *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah*, 2(1). <https://doi.org/10.22437/krinok.v2i1.24256>
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkutty, S. F. (2023). PENDIDIKAN FORMAL, PENDIDIKAN NON FORMAL DAN PENDIDIKAN INFORMAL. *PEMA (JURNAL PENDIDIKAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 2(2). <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>
- Syardiansah, S. (2019). PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1). <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Triandita, N., & Putri, N. E. (2019). Peranan Kedelai dalam Mengendalikan Penyakit Degeneratif (The Role of Soybean in Control of Degenerative Disease). *Teknologi Pengolahan Pertanian*, 1(1). <https://jurnal.utu.ac.id/jtpp/issue/view/71>
- Utami, A., Rukiyati, & Prabowo, M. (2023). INTERNALISASI FILSAFAT PANCASILA MELALUI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA KURIKULUM MERDEKA. *Jurnal Paris Langkis*, 3(2). <https://doi.org/10.37304/paris.v3i2.8310>
- Wijngaarden, Y., Hitters, E., & V. Bhansing, P. (2019). 'Innovation is a dirty word': contesting innovation in the creative industries. *International Journal of Cultural Policy*, 25(3). <https://doi.org/10.1080/10286632.2016.1268134>

Copyright Holder :

© Muhammad Alwin Abdullah, et.al (2025).

First Publication Right :

© Malik Al-Shalih: Jurnal Pengabdian Masyarakat

This article is under:

